



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Penulisan skripsi ini dilatarbelakangi oleh adanya perbedaan pendapat antara Imam Abu Hanifah dengan Imam Syafi'i tentang *Ihshar* sebagai penghalang penyempurnaan haji. Imam Abu Hanifah memandang bahwa *Ihshar* ini diartikan secara umum bisa musuh, sakit atau hal lain yang menghambat penyempurnaan haji. Sedangkan Imam Syafi'i memandang *Ihshar* ini diartikan dengan musuh saja yang mana jika sakit itu bukan *Ihshar* dan tidak menyembelih *hadyu* sebagai *damnya* sedangkan Imam Abu Hanifah menyamakan semuanya harus menyembelih *hadyu* sebagai *damnya*. Mencermati kedua pendapat ini, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan rumusan masalah: Bagaimana pendapat Imam Hanafi tentang *Ihshar* dan apa saja dalil yang dipegang Imam Hanafi tentang *Ihshar* dan Bagaimana pendapat Imam Syafi'i tentang *Ihshar* dan apa saja dalil yang dipegang Imam Syafi'i tentang *Ihshar* serta Bagaimana analisa perbedaan pendapat Imam Hanafi dan Imam Syafi'i tentang *Ihshar*

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui pendapat Imam Hanafi dan apa saja dalil yang dipegang Imam Hanafi tentang *Ihshar* dan Imam Untuk mengetahui pendapat Imam Syafi'i dan dalil yang dipegang Imam Syafi'i tentang *Ihshar* serta Untuk mengetahui analisa komperatif pendapat Imam Hanafi dan Imam Syafi'i tentang *Ihshar* sebagai penghalang penyempurnaan haji.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pustaka (*library research*), yaitu dengan menelaah *literature* yang berhubungan dengan pembahasan ini. sumber data terdiri dari sumber data primer yaitu kitab-kitab fiqh Imam Syafi'i dan Imam Abu Hanifah, serta data sekunder yaitu kitab-kitab fiqh yang berkaitan dengan penelitian. Kitab-kitab tersebut dikumpulkan dan kemudian dibahas dan dianalisa dengan menggunakan metode deduktif dan komparatif.

Adapun hasil penelitian yang penulis lakukan bahwa *Ihshar* (terkeping) sebagai penghalang penyempurnaan haji menurut Imam Hanafi *Ihshar* secara '*amm* adalah musuh, sakit, dan sebagainya yang menghalangi seseorang untuk menyempurnakan haji. Imam Abu Hanifah mengatakan bahwa lafadz '*amm*



menunjukkan berlakunya hukum dalam *afrad*-nya secara meyakinkan (*qath'i*). Sebagaimana kaidaha yang mengatakan “lafadz ‘*amm* yang disertai *qarinah* yang menolak kemungkinan untuk di-*takhsis*”. Pendapat ini didasari dengan firman Allah Qur’an surat Al-Baqarah ayat 196 dan hadits Nabi SAW yaitu dari Ikrimah dari Hajjaj bin Amr Al-Anshari. Sedangkan Imam Syafi’i mengartikan *Ihshar* secara *khas* hanya musuh saja. Karena Imam Syaf’i’I memandang ‘*aam* itu secara *zhanni*, sebagaimana kaidah dari kalangan ulama Syafi’iyah mengatakan “lafal ‘*aam* tidak dapat diamalkan, kecuali setelah dikhususkan sebagian dari satuan-satuannya” dan Imam Syafi’i berdalil dengan Qur’an surat Al-Baqarah ayat 196 dan perkataan shahabat Ibnu Abbas dan Ibnu Umar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.